

Fadlia Fadlia

Naskah FADLIA

-  Prodi Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3466952879

Submission Date

Jan 28, 2026, 1:28 PM GMT+7

Download Date

Jan 28, 2026, 1:31 PM GMT+7

File Name

FADLIA_221130004_AKUNTANSI_-_Fadlia_Fadlia.pdf

File Size

400.4 KB

17 Pages**5,732 Words****37,125 Characters**

7% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 4%  Publications
- 1%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

6%	Internet sources
4%	Publications
1%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib.umpalopo.ac.id:8080	<1%
2	Internet	repository.unibos.ac.id	<1%
3	Internet	www.repository.stiegici.ac.id	<1%
4	Publication	Fitri Indah Sari, Ikhsan Amar Jusman. "Pengaruh Financial Literacy dan Pengenda...	<1%
5	Internet	www.obgynia.com	<1%
6	Internet	ejournal.unwaha.ac.id	<1%
7	Internet	repo.itera.ac.id	<1%
8	Internet	ipssj.com	<1%
9	Publication	"Islamic Sustainable Finance, Law and Innovation", Springer Science and Busines...	<1%
10	Publication	Widanarni Pujiastuti, Elsi Sabrina, Didik Priyo. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN ...	<1%
11	Internet	ejournal.areal.or.id	<1%

12	Internet	ejournal.iainbengkulu.ac.id	<1%
13	Internet	journal.ipb.ac.id	<1%
14	Internet	perpus.univpancasila.ac.id	<1%
15	Publication	Christina Sososutiksno, RIFKI KURNIAWAN, Theovilia L Bernadus, STYVEN TALAH...	<1%
16	Student papers	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	<1%
17	Internet	journal-stiehidayatullah.ac.id	<1%
18	Internet	www.linkaja.id	<1%

PENGARUH *ISLAMIC FINANCIAL LITERACY* DAN *KNOWLEDGE OF RIBA* TERHADAP PEMAHAMAN UMKM TENTANG AKUNTANSI SYARIAH MELALUI MEDIASI *ATTITUDE TOWARD ISLAMIC ACCOUNTING*

Fadlia¹, Junaidi², Riyanti³

Facultas of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Palopo

Email korespondensi: fadliafadliaanf27@gmail.com

Abstak

Di era pertumbuhan ekonomi syariah yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diharapkan memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang akuntansi syariah (*Understanding of Islamic Accounting*). Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM masih kesulitan dengan *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge of Riba*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge of Riba* memengaruhi *Understanding of Islamic Accounting*, dengan *Attitude toward Islamic Accounting* sebagai variabel mediasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui *Structural Equation Modeling* (SEM), data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada UMKM. Temuan utama menunjukkan bahwa *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge of Riba* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Understanding of Islamic Accounting*. Lebih lanjut, *Attitude toward Islamic Accounting* terbukti bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara variabel. Hal ini menegaskan bahwa penguatan *Islamic Financial Literacy*, *Knowledge of Riba*, dan pengembangan sikap positif terhadap akuntansi syariah merupakan elemen penting untuk mendorong pemahaman dan implementasi akuntansi syariah di kalangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis terhadap kemajuan akuntansi syariah, sekaligus mendukung perumusan kebijakan yang memperkuat UMKM berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Kata kunci: *Islamic Financial Literacy*, *Knowledge of Riba*, *Attitude toward Islamic Accounting*, *Understanding of Islamic Accounting*, UMKM.

Abstract

In the era of rapid growth of the sharia economy, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are expected to have a sufficiently in-depth understanding of Islamic accounting (Understanding of Islamic Accounting). However, in practice, many MSMEs still struggle with Islamic Financial Literacy and Knowledge of Riba. This study aims to analyze how Islamic Financial Literacy and Knowledge of Riba influence Understanding of Islamic Accounting, with Attitude toward Islamic Accounting as a mediating variable. Using a quantitative approach through Structural Equation Modeling (SEM), data were collected through questionnaires distributed to MSMEs. The main findings indicate that Islamic Financial Literacy and Knowledge of Riba have a positive and significant impact on Understanding of Islamic Accounting. Furthermore, Attitude toward Islamic Accounting is proven to act as a mediator in the relationship between the variables. This confirms

that strengthening Islamic Financial Literacy, Knowledge of Riba, and developing a positive attitude toward Islamic accounting are important elements to encourage the understanding and implementation of Islamic accounting among MSMEs. This research is expected to provide theoretical and practical contributions to the advancement of sharia accounting, while also supporting the formulation of policies that strengthen MSMEs based on sharia principles.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Knowledge of Riba, Attitude toward Islamic Accounting, Understanding of Islamic Accounting, MSMEs.

PENDAHULUAN

Selama dua dekade terakhir, dinamika ekonomi global telah menunjukkan pergeseran pemikiran yang kuat menuju model ekonomi yang lebih etis dan berkelanjutan (Sulistiari et al., 2025). Di tengah tren ini, ekonomi Islam semakin menarik perhatian, dilihat dari pendekatan yang dilakukan untuk mencapai keselarasan antara aspek spiritual dan aktivitas ekonomi sehari-hari. Menanggapi kritik terhadap sistem keuangan konvensional yang sering dianggap sarat dengan riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi berlebihan), sistem keuangan dan akuntansi syariah muncul sebagai alternatif (Djamil, 2023). Akuntansi syariah memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tetap selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Namun, penerapan prinsip-prinsip ini di Indonesia masih menghadapi beberapa kendala, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Ramadani et al., 2025).

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial sebagai pilar utama. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor ini berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2024 dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Zulvikri, 2024). Meskipun perannya signifikan, banyak pelaku UMKM masih kesulitan mengelola keuangan dan menerapkan praktik akuntansi yang efektif. Lebih lanjut, pemahaman mereka tentang akuntansi syariah juga dikenal sebagai Akuntansi Syariah masih relatif rendah (Oktaviani et al., 2025). Banyak yang kesulitan membedakan prinsip akuntansi konvensional dan prinsip akuntansi syariah, meskipun pemahaman terkait ini sangat penting untuk memastikan keadilan dan keberkahan dalam semua kegiatan bisnis.

Salah satu elemen kunci yang dapat memengaruhi pemahaman UMKM terhadap akuntansi syariah adalah *Islamic Financial Literacy*, atau yang lebih dikenal sebagai literasi keuangan berbasis Islam (Syariah et al., 2023). Konsep ini melibatkan kapasitas individu untuk memahami, mengelola, dan membuat pilihan keuangan yang sejalan dengan ajaran Islam (Fadila et al., 2025). Lebih dari sekadar pengetahuan tentang instrumen keuangan Islam seperti murabahah, mudharabah, atau musyarakah, literasi ini juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dalam dunia ekonomi misalnya, nilai-nilai keadilan, akuntabilitas, dan penolakan riba (Anisah & Gucandra, 2025). *Islamic Financial Literacy* yang kuat akan memungkinkan UMKM untuk mengelola dana mereka dengan lebih baik, bijaksana, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Rodiyah Armadiana, Aslikhah, 2025). Oleh karena itu, *Islamic Financial Literacy* menjadi

landasan utama untuk mengembangkan wawasan konseptual dan praktis dalam akuntansi syariah (Ronaldo & Maulini, 2025).

Selain *Islamic Financial Literacy*, Pengetahuan tentang Riba atau *Knowledge Of Riba* juga berperan penting dalam membangun kesadaran keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Pratama & Nisa, 2024). Riba sendiri merupakan konsep inti dalam ekonomi Islam, yang dilarang keras karena dianggap sebagai penyebab ketidakadilan dan eksploitasi ekonomi (Naasihah et al., 2025). Pemahaman yang mendalam tentang riba tidak hanya mencegah mereka melakukan transaksi keuangan berbasis bunga, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan perlunya model ekonomi yang lebih adil dan etis (Aziz et al., 2025). Bagi UMKM, wawasan ini dapat mendorong pergeseran dari praktik keuangan konvensional yang tidak sejalan dengan Syariah menuju sistem pencatatan dan pembiayaan yang benar-benar berdasarkan nilai-nilai Islam (Oktaviana, 2022). Oleh karena itu, Pengetahuan tentang Riba berfungsi sebagai landasan moral dan teologis yang memperkuat pemahaman dan penerapan akuntansi Syariah dalam operasional bisnis (Anggriyani et al., 2024).

Meskipun hubungan antara *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge of Riba* dengan pemahaman akuntansi Syariah (*Understanding Of Islamic Accounting*) tidak selalu jelas, aspek psikologis seperti perspektif individu terhadap sistem akuntansi syariah juga memainkan peran penting (Subiyakto, 2024). *Attitude toward Islamic Accounting* muncul sebagai variabel kunci yang membantu menjelaskan bagaimana pengetahuan dan literasi dapat berkembang menjadi wawasan yang lebih mendalam (Effendi & Ermawati, 2024). Sikap positif terhadap akuntansi syariah biasanya muncul ketika pemilik bisnis menyadari bahwa sistem ini bukan sekadar alat untuk mencatat transaksi, tetapi juga sarana untuk mencapai keadilan sosial dan akuntabilitas moral (Djamil, 2023). Akibatnya, pengusaha UMKM dengan pandangan positif ini cenderung lebih antusias dalam mengeksplorasi dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen keuangan bisnis mereka (Rismanto, 2025). Dengan demikian, *Attitude toward Islamic Accounting* dapat berfungsi sebagai variabel penghubung yang menjembatani *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge Of Riba* dengan *Understanding Of Islamic Accounting* yang lebih komprehensif (M. A. Putri, 2025).

Data empiris menunjukkan bahwa banyak UMKM masih belum sepenuhnya memahami pentingnya nilai-nilai Syariah dalam praktik akuntansi (Putria et al., 2024). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman ini seringkali disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, minimnya program pelatihan berbasis Syariah, dan terbatasnya akses terhadap materi ajar ekonomi Islam (Ronaldo & Maulini, 2025). Padahal, pemahaman yang baik tentang akuntansi Syariah dapat meningkatkan keyakinan pelaku usaha, memperbaiki pengelolaan keuangan, dan menjamin keberlangsungan usaha sesuai prinsip-prinsip Islam (Rohmah et al., 2025). Hal ini juga sejalan dengan visi pembangunan ekonomi Syariah nasional yang digagas oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), yaitu mewujudkan ekosistem usaha yang lebih inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip Syariah di kalangan UMKM (Fadila & Soumena, 2025).

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini menunjukkan relevansi akademis dan praktis yang signifikan. Dari perspektif akademis, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam wawasan teoretis tentang hubungan antara *Islamic Financial Literacy*, *Knowledge Of Riba*, dan *Understanding Of Islamic Accounting*, sekaligus mengkaji bagaimana pandangan tentang akuntansi syariah dapat memperkuat hubungan ini. Secara praktis, temuan studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan, badan pengatur keuangan, dan organisasi pendukung UMKM untuk mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam meningkatkan *Islamic Financial Literacy* dan pendidikan akuntansi syariah yang lebih efisien. Dengan peningkatan literasi, pengetahuan, dan sikap positif terhadap akuntansi syariah, diharapkan UMKM tidak hanya mampu mengelola keuangannya secara lebih profesional, tetapi juga berpartisipasi dalam membangun sistem ekonomi Islam yang adil dan berkelanjutan (Maulana & Suyono, 2023).

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTETIS

Kajian Literatur

2.1 *Islamic Financial Literacy*

Islamic Financial Literacy mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Pulungan & Sihotang (2025) menjelaskan bahwa literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan Islam, tetapi juga kesadaran akan aspek moral seperti keadilan, integritas, dan keberkahan dalam kegiatan ekonomi. Ernayani et al. (2024) menekankan bahwa literasi keuangan penting untuk mengelola sumber daya ekonomi secara efektif. Dalam Islam, kemampuan ini diperkuat oleh dimensi spiritual dan kepatuhan terhadap hukum Syariah.

Bagi UMKM, *Islamic Financial Literacy* berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendorong praktik akuntansi yang selaras dengan prinsip-prinsip Syariah. Penelitian oleh Hutagalung & Lubis (2025) menunjukkan bahwa pengusaha UMKM dengan *Islamic Financial Literacy* yang tinggi lebih memahami konsep zakat, akad jual beli, dan larangan riba, sehingga memungkinkan mereka untuk mencatat transaksi keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Senada dengan itu, literasi ini memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami laporan keuangan Syariah dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi Syariah (Purwanto, 2024). Dengan kata lain, *Islamic Financial Literacy* dapat menjadi fondasi kognitif yang memperkuat pemahaman UMKM tentang akuntansi syariah.

2.2 *Knowledge of Riba*

Knowledge of Riba mencerminkan kedalaman pengetahuan dan kesadaran seseorang terhadap larangan riba dalam Islam, termasuk implikasi moral dan sosialnya. Rahmadani et al. (2025) mendefinisikan riba sebagai peningkatan yang tidak adil dalam pinjaman atau penjualan, yang bertentangan dengan keadilan ekonomi. *Knowledge of Riba* ini tidak hanya teoretis tetapi juga

melibatkan kesadaran spiritual, yang mendorong orang untuk menghindari praktik keuangan yang melibatkan bunga atau ketidakpastian.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan seseorang tentang riba, semakin tegas pendirian mereka terhadap transaksi berbasis bunga, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku keuangan yang lebih etis dan sesuai Syariah (Falah et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan Ikhwa & Firdaus (2024), yang menyatakan bahwa *Knowledge of Riba* membantu individu memahami pentingnya sistem keuangan Islam yang bebas dari eksploitasi. Khususnya bagi UMKM, pemahaman yang kuat tentang riba dapat membantu pemilik bisnis membedakan antara transaksi halal dan haram dan mendorong penggunaan sistem akuntansi yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, *Knowledge of Riba* memainkan peran penting dalam membangun fondasi untuk memahami akuntansi Syariah.

2.3 Attitude Toward Islamic Accounting

Attitude Toward Islamic Accounting mencerminkan pandangan dan persepsi individu terhadap sistem akuntansi yang berbasis pada prinsip-prinsip Syariah. Konsep ini melibatkan penerimaan, kepercayaan, dan komitmen individu terhadap praktik akuntansi yang sesuai dengan hukum Islam (Djamil, 2023). Dalam teori perilaku, sikap ini merupakan elemen psikologis yang menghubungkan pengetahuan dengan tindakan (Lestari, 2024). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *Attitude Toward Islamic Accounting* diasumsikan sebagai variabel perantara yang menghubungkan dampak *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge Of Riba* terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

Penelitian Farhan et al. (2024) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap akuntansi syariah memengaruhi niat individu untuk mengadopsi sistem pelaporan keuangan Syariah. Demikian pula, penelitian Asta & Olii (2023) mengungkapkan bahwa pemahaman dan penerimaan nilai-nilai akuntansi syariah meningkatkan kepatuhan institusional dan individu terhadap standar akuntansi Syariah. Khususnya bagi UMKM, sikap positif ini dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan Syariah dan penerapan praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Artinya, semakin baik pandangan UMKM terhadap akuntansi Syariah, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam operasional bisnis.

2.4 Understanding Of Islamic Accounting

Pemahaman Akuntansi Syariah atau *Understanding Of Islamic Accounting* mencerminkan kedalaman pemahaman seseorang terhadap prinsip, konsep, dan praktik akuntansi yang berlandaskan hukum Islam. Akuntansi Syariah bukan sekadar pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi (Djamil, 2023). Pemahaman yang kuat mencakup penguasaan konsep zakat, akad, dan bagi hasil berdasarkan prinsip bagi hasil.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Understanding Of Islamic Accounting* dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keagamaan. Penelitian Arif (2024) menunjukkan bahwa tingkat

12 pemahaman ini dapat ditingkatkan melalui pendidikan keuangan Islam dan pelatihan praktis bagi pelaku usaha. Lebih lanjut, Maulana & Suyono (2023) menemukan bahwa *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge Of Riba* berpengaruh positif terhadap *Understanding Of Islamic Accounting*, khususnya bagi UMKM yang bergerak di bidang transaksi Islam. Oleh karena itu, *Understanding Of Islamic Accounting* dapat dianggap sebagai hasil penting dari peningkatan *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge Of Riba*, yang dimediasi oleh sikap positif terhadap sistem akuntansi Islam.

2.5 Hubungan Antarvariabel

6 Berdasarkan paparan teoritis diatas, *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge Of Riba* memiliki dampak positif terhadap *Understanding Of Islamic Accounting*, baik secara langsung maupun melalui *Attitude toward Islamic Accounting* sebagai perantara. *Islamic Financial Literacy* membantu meningkatkan kemampuan rasional dan teknis untuk memahami konsep akuntansi Syariah, sementara *Knowledge Of Riba* memperkuat aspek etika dan moral praktik akuntansi. *Attitude toward Islamic Accounting* kemudian bertindak sebagai elemen psikologis yang menghubungkan kedua pengaruh tersebut. Dengan kata lain, model penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi Syariah tidak hanya bergantung pada aspek kognitif, tetapi juga pada pandangan dan kesadaran keagamaan UMKM terhadap nilai-nilai Islam dalam sistem akuntansi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Islamic Financial Literacy* terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*

Islamic Financial Literacy tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta dalam menguasai produk perbankan Islam, tetapi juga mendorong penekanan konstruktif pada kerangka ekonomi Islam. Sebagaimana dinyatakan oleh Fauzan (2024) individu dengan keterampilan *Islamic Financial Literacy* yang memadai menunjukkan kecenderungan yang lebih kuat untuk meyakini dan mengadvokasi prosedur akuntansi yang sesuai dengan Syariah. Temuan penelitian oleh Prasetyo & Pakkanna (2024) sejalan dengan perspektif ini, yang menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam berkontribusi substansial terhadap pembentukan sikap positif terhadap sistem akuntansi syariah, karena literasi tersebut menumbuhkan kesadaran akan etika bisnis Islam dan dimensi spiritual.

Sebaliknya, sebuah studi oleh Effendi & Ermawati (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku bisnis dengan pemahaman mendalam tentang keuangan Islam belum tentu memiliki pandangan positif terhadap akuntansi syariah. Fenomena ini terutama disebabkan oleh terbatasnya penerapan sistem ini dalam operasional bisnis skala kecil. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun *Islamic Financial Literacy* memainkan peran krusial, lingkungan bisnis yang kondusif dan tersedianya akses informasi juga berkontribusi dalam membentuk persepsi terhadap akuntansi syariah.

H1: *Islamic Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*.

Pengaruh *Knowledge of Riba* terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*

Knowledge of Riba tidak hanya memengaruhi tindakan keuangan, tetapi juga persepsi terhadap sistem akuntansi syariah, yang dianggap bebas dari praktik eksploitatif. Sebagaimana dikemukakan Lathifah & Yuliafitri (2022), individu dengan pemahaman komprehensif tentang larangan riba akan menunjukkan kecenderungan positif terhadap sistem keuangan Islam yang mengutamakan prinsip keadilan dan proporsionalitas. Observasi ini didukung oleh penelitian Asta & Olii (2023), yang menyimpulkan bahwa kesadaran akan dampak negatif riba memfasilitasi dukungan terhadap penerapan metodologi akuntansi yang akuntabel dan sesuai Syariah.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Effendi & Ermawati (2024) menunjukkan temuan yang bertolak belakang. Studi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman yang tinggi tentang riba tidak secara otomatis berkorelasi dengan pandangan yang lebih positif terhadap akuntansi syariah. Fenomena ini mungkin muncul dari persepsi beberapa pelaku bisnis bahwa penerapan akuntansi syariah membutuhkan kompleksitas yang lebih tinggi dari pada metode konvensional. Oleh karena itu, meskipun secara konseptual, *Knowledge of Riba* berpotensi berdampak positif terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*, keberhasilan penerapannya tetap dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan penerimaan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan ekonomi.

H2: *Knowledge of Riba* berpengaruh positif terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*.

Pengaruh *Attitude toward Islamic Accounting* terhadap *Understanding of Islamic Accounting*

Minat positif terhadap akuntansi syariah menunjukkan apresiasi dan kepercayaan individu terhadap prinsip-prinsip Islam yang mendasari sistem akuntansi tersebut. Berdasarkan Teori Perilaku Terencana, sikap memainkan peran penting dalam memengaruhi niat dan perilaku individu (Ajzen, 1991). Sebuah studi oleh Putria et al. (2024) menunjukkan bahwa apresiasi positif terhadap akuntansi syariah cenderung menumbuhkan keinginan dan kemampuan individu untuk menerapkan metode pencatatan keuangan berbasis Islam. Sejalan dengan itu, sebuah studi oleh Ardana et al. (2024) juga menyimpulkan bahwa pandangan positif terhadap sistem akuntansi syariah berdampak langsung pada pemahaman dan penerapan standar akuntansi syariah.

Namun, penelitian oleh Fauzi et al. (2025) menunjukkan bahwa beberapa UMKM yang memiliki pandangan positif terhadap akuntansi syariah belum sepenuhnya menguasai penerapannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya literasi keuangan. Oleh karena itu, meskipun terdapat korelasi positif antara *Attitude toward Islamic Accounting* dan *Understanding of Islamic Accounting*, efektivitas hubungan ini dapat ditingkatkan melalui penguatan program pendidikan dan pendampingan dalam bisnis Islam.

H3: *Attitude toward Islamic Accounting* berpengaruh positif terhadap *Understanding of Islamic Accounting*.

Peran Mediasi *Attitude toward Islamic Accounting*

Persepsi terhadap akuntansi Syariah diasumsikan berperan sebagai mekanisme perantara yang menjelaskan bagaimana *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge Of Riba* memengaruhi *Understanding of Islamic Accounting*. Merujuk pada kerangka teori Kognitif-Afektif-Perilaku, pengetahuan (aspek kognitif) memengaruhi sikap (aspek afektif), yang selanjutnya memicu tindakan atau pemahaman (aspek perilaku). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2025) menunjukkan bahwa pandangan positif terhadap fundamental keuangan Islam memperkuat pengaruh *Islamic Financial Literacy* terhadap *Understanding of Islamic Accounting*. Demikian pula, Wahyudi et al. (2024) mengidentifikasi bahwa kesadaran akan konsep riba membentuk sikap religius yang mengarah pada pemahaman dan penerapan kerangka akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Namun, penelitian oleh M. E. Putri et al. (2025) menunjukkan bahwa *Attitude toward Islamic Accounting* tidak selalu memediasi dampak *Islamic Financial Literacy* terhadap *Understanding of Islamic Accounting*. Hal ini disebabkan oleh beberapa pelaku bisnis yang masih merasa bahwa penerapan akuntansi Syariah tidak praktis dalam praktiknya. Di sisi lain, mayoritas data empiris yang ada justru memperkuat peran *Attitude toward Islamic Accounting* sebagai penghubung penting antara *Islamic Financial Literacy* maupun *Knowledge Of Riba* dan *Understanding of Islamic Accounting*. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap akuntansi syariah biasanya berfungsi sebagai penghubung yang stabil untuk menjelaskan bagaimana kedua jenis variabel tersebut memengaruhi pemahaman akuntansi berbasis syariah.

H4: *Attitude toward Islamic Accounting* memediasi pengaruh *Islamic Financial Literacy* terhadap *Understanding of Islamic Accounting*.

H5: *Attitude toward Islamic Accounting* memediasi pengaruh *Knowledge of Riba* terhadap *Understanding of Islamic Accounting*.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam studi ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Studi ini melibatkan empat variabel penelitian, yaitu *Islamic Financial Literacy*, *Knowledge of Riba*, *Attitude toward Islamic Accounting*, dan *Understanding of Islamic Accounting*. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan konstruk yang diteliti, kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) yang diproses menggunakan AMOS versi 22 dan SPSS versi 22.

Sesuai dengan rancangan penelitian, model *Structural Equation Modeling* (SEM) dalam penelitian ini dibangun dengan empat variabel laten (konstruk), di mana setiap konstruk diukur menggunakan lima hingga tujuh indikator. Merujuk pada ketentuan ukuran sampel dalam analisis SEM, jumlah responden sebanyak 100–150 dianggap cukup untuk mengestimasi model penelitian dengan karakteristik tersebut (Hair et al., 2019). Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin yang memungkinkan pengukuran persepsi responden secara bertahap, dari tingkat terendah hingga

2

tertinggi. Skala penilaian terdiri dari lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 5. Keseluruhan hubungan antara variabel dan alur penelitian dalam model yang digunakan tersebut disajikan secara lebih rinci pada figure 1.

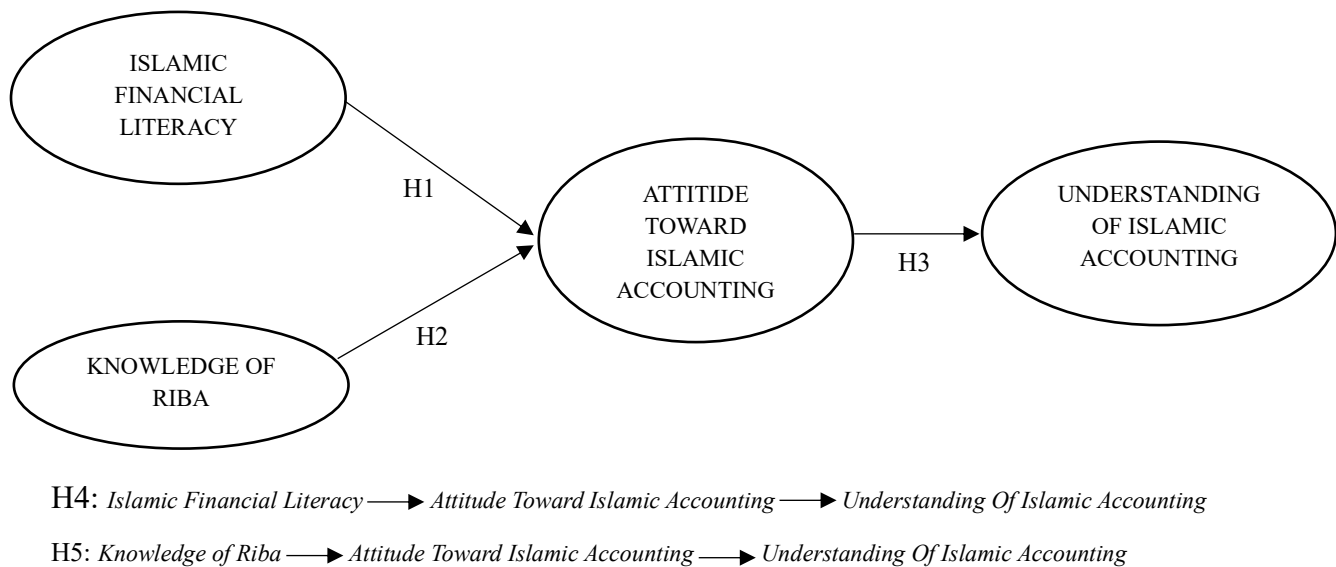


Figure 1: Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan mengungkapkan profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama usaha mereka. Pengelompokan ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang latar belakang responden dan memastikan bahwa sampel penelitian benar-benar representatif dari populasi yang diteliti. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan keterlibatan pelaku usaha laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini, sementara rentang usia mencerminkan tingkat kematangan dan pengalaman mereka dalam mengelola bisnis. Lebih lanjut, lama usaha mencoba untuk menunjukkan pengalaman responden dan umur panjang bisnis mereka, yang kemungkinan memengaruhi bagaimana mereka memahami dan membuat keputusan mengenai variabel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1 Respondent demographics

Demographic Items	Frequency	Percentile (%)
Gender		
Male	85	83.3
Female	17	16.7
Usia		
<19 Years	27	26.5
19 – 25 Years	55	53.9

Demographic Items	Frequency	Percentile (%)
25 – 30 Years	17	16.7
>30 Years	3	2.9
Lama Usaha		
<1 Years	63	61.8
1 – 3 Years	22	21.8
3 – 5 Years	11	10.8
>5 Years	6	5.9

Dalam konteks *Structural Equation Modeling* (SEM), Uji Model Measurement dilakukan untuk memverifikasi apakah setiap indikator benar-benar mampu menggambarkan variabel laten yang diteliti secara akurat. Salah satu keunggulan pendekatan ini adalah integrasi antara model pengujian pengukuran dan model struktural, yang memungkinkan kesalahan pengukuran langsung diperhitungkan selama proses analisis. Dengan cara ini, peneliti dapat menyebarkan validitas konstruk sekaligus memeriksa hubungan antar variabel dalam kerangka model tunggal yang komprehensif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh selaras dengan persyaratan dan norma umum dalam penelitian kuantitatif, sehingga Uji Model Measurement ini dinilai memadai. Untuk detail lebih lanjut, hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2 Measurement results

Constructs	MLE estimates factor loading/ measurement error		Squared multiple correlation (SMC)	Composite reliability (CR)	Average of variance extracted (AVE)	Cronbach's α
Islamic Financial Literacy				0.877	0.542	0.872
IFL1	0.769	0.409	0.591			
IFL2	0.714	0.490	0.510			
IFL3	0.741	0.451	0.549			
IFL4	0.763	0.418	0.582			
IFL5	0.702	0.507	0.493			
IFL6	0.727	0.471	0.529			
Knowledge of Riba				0.939	0.688	0.939
KR1	0.809	0.346	0.654			
KR2	0.826	0.318	0.682			
KR3	0.820	0.328	0.672			
KR4	0.844	0.288	0.712			
KR5	0.829	0.313	0.687			
KR6	0.843	0.289	0.711			
KR7	0.833	0.306	0.694			

Attitude Toward Islamic				1.944	0.601	0.882
ATIA1	0.784	0.385	0.615			
ATIA2	0.774	0.401	0.599			
ATIA3	0.817	0.333	0.667			
ATIA4	0.758	0.425	0.575			
ATIA5	0.742	0.449	0.551			
Understanding Of Islamic Accounting				0.901	0.603	0.900
UIA1	0.835	0.303	0.697			
UIA2	0.771	0.406	0.594			
UIA3	0.670	0.551	0.449			
UIA4	0.783	0.387	0.613			
UIA5	0.822	0.324	0.676			
UIA6	0.769	0.409	0.591			

Fit statistics (N = 102)

$\chi^2/df = 1.874$ Goodness-of-Fit Index (GFI) = 0.748, Nonnormed fit index (NFI) = 0.791, Comparative Fit Index (CFI) = 0.889, Incremental fit index (IFI) = 0.890, and Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.093

Dalam penelitian ini, Uji Model Struktural diterapkan untuk menyelidiki hubungan kausal antar variabel laten, yang merupakan konstruk abstrak yang tidak dapat diamati secara langsung dan hanya dapat diestimasi melalui indikator tertentu. Variabel laten ini berfungsi sebagai prediktor dan respons dalam model, di mana keduanya saling memengaruhi sesuai dengan kerangka kerja yang dikembangkan oleh Kenneth Bollen (1989). Tujuan utama evaluasi model ini adalah untuk mengungkap arah dan intensitas hubungan yang terjadi antara variabel laten tersebut. Hasil Uji Model Struktural ini kemudian disajikan pada Figure 2.

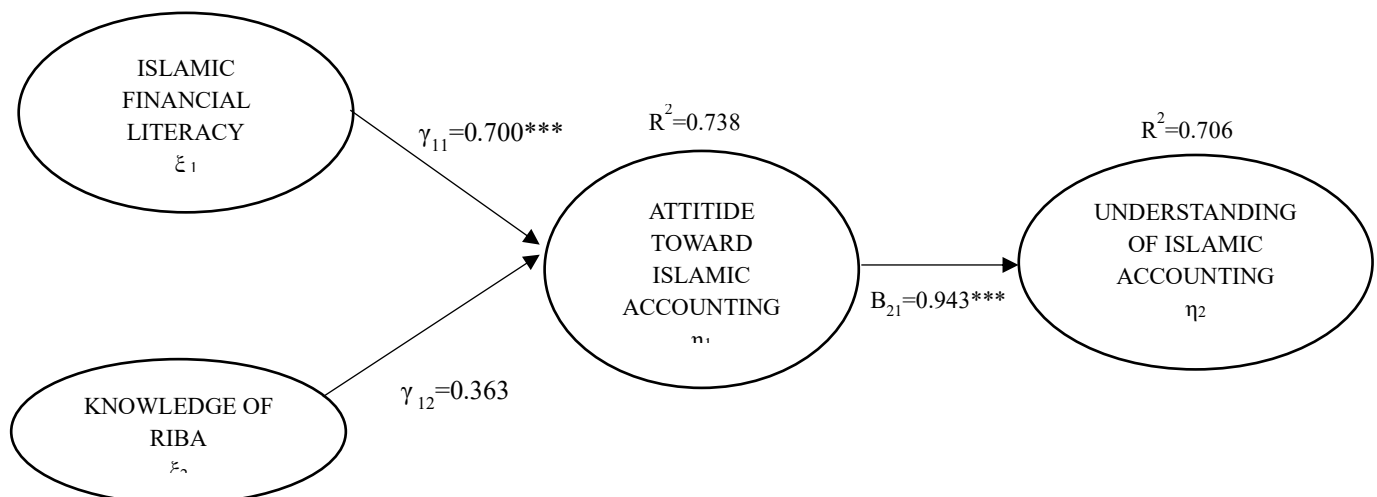


Figure 2 Structural model result

Note. $\chi^2/df = 1.869$, GFI = 0.748, NFI = 0.790, CFI = 0.888, IFI = 0.890 and RMSEA = 0.093
Significant at *: $p < 0.05$, **: $p < 0.01$, ***: $p < 0.001$

Berdasarkan hasil analisis *goodness of fit*, model struktural yang digunakan menunjukkan nilai indeks χ^2/df mencapai 1,869, GFI sebesar 0,748, NFI sebesar 0,790, CFI sebesar 0,888, IFI sebesar 0,890, dan RMSEA sebesar 0,093. Secara keseluruhan, sebagian besar indeks kesesuaian ini termasuk dalam kategori *marginal fit* hingga *acceptable fit*. Mengacu pada Hair et al.(2019), indeks yang mendekati ambang batas yang direkomendasikan masih dapat diterima, sehingga model ini dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian, model struktural mampu menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini secara memadai dan memberikan dukungan kuat untuk penerapan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Analisis jalur struktural mengungkapkan bahwa *Islamic Financial Literacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*, dengan koefisien 0,700 dan nilai p kurang dari 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mendalam pengetahuan responden tentang *Islamic Financial Literacy*, semakin positif sikap mereka terhadap penerapan akuntansi syariah. Pada dasarnya, pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip, produk, dan mekanisme keuangan Islam dapat menumbuhkan sikap yang lebih mendukung adopsi akuntansi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Selanjutnya, analisis mengungkapkan bahwa *Knowledge of Riba* memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan secara statistik, terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*, dengan koefisien 0,363 dan nilai p di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep riba dan larangannya belum cukup kuat untuk secara signifikan mendorong sikap yang lebih positif terhadap akuntansi syariah. Dengan kata lain, *Knowledge of Riba* saja belum tentu meningkatkan dukungan responden terhadap implementasi akuntansi syariah kecuali dikombinasikan dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang keuangan Islam secara keseluruhan.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa *Attitude toward Islamic Accounting* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Understanding of Islamic Accounting*, dengan koefisien 0,943 dan nilai p kurang dari 0,001. Temuan ini menunjukkan pentingnya sikap yang mendukung terhadap akuntansi syariah dalam membantu responden memahami konsep, prinsip, dan praktik penerapannya. Pada intinya, responden dengan sikap positif cenderung lebih bersedia untuk mempelajari dan memahami praktik akuntansi syariah secara lebih intensif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa *Attitude toward Islamic Accounting* berfungsi sebagai variabel perantara yang menghubungkan *Islamic Financial Literacy* dengan *Understanding of Islamic Accounting*. Peningkatan pengetahuan tentang *Islamic Financial Literacy* dapat membentuk sikap yang lebih positif, yang pada akhirnya membantu meningkatkan pemahaman responden tentang akuntansi syariah. Oleh karena itu, proses pembentukan sikap ini

merupakan faktor penting dalam mendorong pemahaman yang lebih baik dan optimal tentang akuntansi berbasis Syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Knowledge of Riba* terhadap pemahaman UMKM tentang akuntansi syariah, dengan *Attitude toward Islamic Accounting* sebagai variabel mediasi, melalui pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Dari hasil analisis model struktural, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Financial Literacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Attitude toward Islamic Accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat *Islamic Financial Literacy* yang dimiliki UMKM, semakin positif pula sikap mereka terhadap penerapan akuntansi syariah.

Sebaliknya, *Knowledge of Riba* tidak secara signifikan *Attitude toward Islamic Accounting*, meskipun ada indikasi arah positif dalam pengaruhnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sekadar memahami larangan riba saja tidak cukup untuk menumbuhkan sikap yang sepenuhnya mendukung penerapan akuntansi syariah, kecuali disertai dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip dan praktik keuangan Islam secara keseluruhan.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Attitude toward Islamic Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Understanding of Islamic Accounting*. Sikap positif terhadap akuntansi Syariah terbukti mendorong peningkatan pemahaman tentang konsep, prinsip, dan penerapan akuntansi Syariah dalam kegiatan bisnis di kalangan UMKM. Dengan demikian, *Attitude toward Islamic Accounting* bertindak sebagai variabel mediasi yang menghubungkan *Islamic Financial Literacy* dengan *Understanding of Islamic Accounting*.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *Understanding of Islamic Accounting* di kalangan UMKM tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh *Attitude toward Islamic Accounting*, yang dibentuk melalui *Islamic Financial Literacy*. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *Understanding of Islamic Accounting* di kalangan UMKM perlu difokuskan pada penguatan *Islamic Financial Literacy*, yang mampu membentuk sikap positif terhadap penerapan akuntansi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almayfadri, R., Rahadian, P., Ashsiddiqy, K., Dhiyaulhaq, D., Rakha, A., & Rinaldy, N. (2024). *RIBA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: ANALISIS AYAT-AYAT LARANGAN DAN DAMPAKNYA*. 7(2), 227–244.
- Anggriyani, W., Firdaus, R., Kampus, J., Bukit, U., Pulo, B., Satu, K. M., & Lhokseumawe, K. (2024). *Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Upaya Menghindari Praktik Riba terhadap Transaksi Pinjam Meminjam*. 6.
- Anisah, A., & Gucandra, Y. (2025). *STRATEGI MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.

- Ardana, D. A., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). *Implementasi prinsip akuntansi syariah dalam lembaga keuangan syariah*. 2(12).
- Arif, S. Al. (2024). *Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Untuk UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Di Komunitas Lokal*. 4(4), 164–171.
- Asta, I. W., & Olii, N. (2023). *Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini*. 2(2), 270–281.
- Aziz, T. A., Yasin, H. N., & Marlina, L. (2025). *Etika Bisnis Dalam Pinjaman Online : Analisis Riba Pada Fintech Akulaku Di Kalangan Mahasiswa*. 03(01), 1–16.
- Djamil, N. (2023). *Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan*. 1(1), 1–10.
- Effendi, J., & Ermawati, W. J. (2024). *Young Muslims ' Financial Behavior : Money Attitudes and Financial Literacy by Debt Status*. 4(2).
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., & Hakim, M. Z. (2024). *Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat : Membangun Kemandirian Finansial masyarakat dalam literasi keuangan . Evaluasi berkelanjutan membantu kami*. 4(3), 1713–1722.
- Fadila, N., Azizah, S. N., Ayu, N., & Madura, U. T. (2025). *Integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi: strategi dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan finansial*. 9(2).
- Fadila, N., & Soumena, F. Y. (2025). *Sinergi Pemerintah Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Peningkatan Literasi Ekonomi Islam*. 3, 56–86.
- Falah, A. C. A. Al, Fathurrahman, I. M., & Rachman, J. N. (2023). *Pengaruh Komprehensif Prinsip Zakat , Ketentuan Anti-Riba , dan Etika Keuangan Islam Agis Cahya Arva Al Falah (2023)*. 1(2023), 1156–1184.
- Farhan, F., Rukmanah, Y. H., Zalzalalah, G. G., & Prakosa, A. (2024). *Pengaruh sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiositas pada niat menggunakan layanan bank syariah*. 5(2), 197–210.
- Fauzan. (2024). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1(1), 28–35.
- Fauzi, A., Sari, K., Putri, F., Kurniawati, D., & Putri, V. S. (2025). *BATU*. 6, 315–330. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2842>
- Hutagalung, D., & Lubis, A. T. (2025). *JEGES : Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Lingkungan Iii Mungkur Kelurahan*. 04(01), 1–14.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, A. K. (1991). *No Title*. 16–47.

- Ikhwa, R., & Firdaus, R. (2024). *Pandangan Islam Tentang Riba Dalam Transaksi Keuangan : Tinjauan*.
- Lathifah, R. S., & Yuliafitri, I. (2022). *Understanding Riba , Product Knowledge , and Attitudes : Influences on Intentions to Become Sharia Bank Customers*. 7(1), 102–119.
- Lestari, A. C. (2024). *PERSEPSI DAN SIKAP TERHADAP KEBERAGAMAN: DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL*itle. 2(4), 360–371.
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah*. 9(03), 4256–4271.
- Mutiani, T. (2024). *Understanding of Islamic accounting , and labor market considerations on student interest in a career in Islamic financial institutions*. 4, 15–28.
- Naasihah, A., Chandraningtyas Aqila Sekar, Hartono, R., & Fatimatuzzahra. (2025). *Ekonomi Islam Versus Sistem Bunga : Membedah Praktik Anti Riba dalam Keuangan Syariah Modern*. 2(4), 143–155.
- Oktaviana, H. A. (2022). *Implementasi akuntansi syariah sebagai upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mikro kecil menengah*. 1(1), 1–9.
- Oktaviani, R. N., Setiawan, R., Putra, J. A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Riau, U. I., Studi, P., Ekonomi, I., Ekonomi, F., Riau, U., Studi, P., Informasi, S., & Teknologi, I. (2025). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Bengkalis Regency Sosialisasi Akuntansi Syariah pada UMKM di Desa Simpang Ayam Kabupaten Bengkalis*. 6(1), 165–170.
- Omar, O., Mohamad, A., Issa, M., Mareai, N. A., & Omar, B. (2021). *Attitude formation towards Islamic banks*. 7, 479–486. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.002>
- Prasetyo, W., & Pakkanna, M. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN ETIKA BISNIS TERHADAP PERILAKU GENERASI MILENIAL DENGAN VARIABEL MEDIASI NIAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA DEPOK*. 7, 10640–10654.
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). *Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang*. 1(3), 514–519.
- Pulungan, A. R. W., & Sihotang, M. K. (2025). *Implementation of Islamic Financial Literacy Training in Enhancing Students' Understanding of Islamic Economics at SMK Negeri 1 Dolok Masihul*. 3.
- Purwanto, H. (2024). *Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah*. 4(2), 133–149.
- Putri, M. A. (2025). *PENGARUH PRODUCT KNOWLEDGE DAN FINANCIAL LITERACY*

TERHADAP PREFERENSI MASYARAKAT KOTA BANDAR LAMPUNG MEMILIH PRODUK-PRODUK PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.

- Putri, M. E., Mawaddah, A. A., Putra, R. Y., & Ifriadi, R. (2025). *Financial Well-Being : The Mediating Effect of Financial Behavior on The Relationship Between Islamic Financial Literacy and Financial Attitudes*. 11(2), 297–317.
- Putria, U., Ziarahah, L. I., Yuniarti, V. S., & Sohifah, S. (2024). *ISLAMICA* : 8(1).
- Rahmadani, F., Prasetya, N. P., Harahap, A. H., Erliani, L. N., Dinata, F. C., Ahmad, K. D., & Waluyo. (2025). *ISSN : 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. 17(11).
- Ramadani, A., Aprilia, V., Arya, A., & Saputra, A. (2025). *PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM STUDI KELAYAKAN UMKM DI PALEMBANG APPLICATION OF ISLAMIC ECONOMIC PRINCIPLES IN THE*. 9173–9180.
- Rismanto. (2025). *Peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro melalui pelatihan manajemen keuangan berbasis prinsip syariah sebagai upaya penguatan ketahanan ekonomi masyarakat di desa tobai timur*. 1000–1010.
- Rodiyah Armadiana, Aslikhah, S. (2025). *Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Berwirausaha: Strategi Penguatan Pengelolaan Keuangan Berbasis Nilai Islami Rodiyah Armadiana, Aslikhah, Sukanto Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia*. 5(3), 1522–1531.
- Rohmah, S. L., Jatmiko, D. H., Faiqoh, E., Pratama, Y. A., & Nur, B. (2025). *Pendampingan Penerapan Akuntansi Syariah pada Pelaku Usaha Mikro*. 6(2).
- Ronaldo, R., & Maulini, Y. (2025). *Edukasi Ekonomi Syariah bagi Generasi Muda : Membangun Kesadaran Finansial Islami sejak Dini di Sekolah Menengah*. 3(1), 57–70.
- Safitri, R., Malik, A., Amrullah, K., & Malang, M. I. (2025). *HOW ISLAMIC FINANCIAL LITERACY SHAPES CUSTOMER ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, AND PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL IN USING ISLAMIC BANKS IN INDONESIA*. 13(2), 182–207.
- Sholihah, A., Wulandari, C., & Gunawati, I. S. (2024). *pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah*. 4, 40–52.
- SILVIA, G. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT ATAS BUNGA, BAGI HASIL DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN BTPN SYARIAH (Studi*.
- Soomro, B. A. (2023). *Intention to adopt Islamic fi nance through the mediation of attitudes towards Islamic fi nance*. 14(6), 931–951. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0205>
- Subiyakto, S. H. (2024). *Jurnal Ekonomi Islam LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z: STUDI KASUS MAHASISWA MUSLIM*. 1.

- Sulistiarini, I., Fatimah, F., & Ismail, I. (2025). *Etika Bisnis Dalam Era Pasar Bebas : Systematic Literature Review Mengenai Implimentasi Nilai-Nilai Moral Dalam Sistem Ekonomi Liberal*. 6(4), 2213–2226.
- Syariah, K., Fundamental, S., Umkm, K., Bisnis, E., Keuangan, A., & Santri, U. (2023). *As-Syar ' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga As-Syar ' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. 5, 1130–1149. <https://doi.org/10.47476/assyari.v5i3.5628>
- Wahyu, S., Abdullah, R., Mulawarman, U., & Syariah, M. E. (2023). *Jesm: jurnal ekonomi syariah mulawarman*. 2(4), 219–234.
- Wahyudi, A., Rosyidah, E., Islam, A., & Ponorogo, N. (2024). *Prinsip Dasar Akuntansi Syariah : Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam*. 7, 4465–4471.
- Zulvikri, M. (2024). *Sinergi UMKM Dan Ekonomi Indonesia : Sebuah Kajian Komprehensif*. 1(2), 255–265.